

2019 / 2020

TRANSLINE

TRANSPORTASI LAUT MEGAZINE

TRANSLINE



TRANSLINE 4TH EDITION

×××

RISE / FIGHT / GLORY

••• KILAS BALIK SELAMA SATU MASA KEPENGURUSAN •••

TIM JURNALIS



KABINET KREASIASA



NUR HUDA
0441194000002



ANISATUL HAMIDA
0441194000005



HESTI SEPTEMBERIA
0441194000006



I GDE BAGUS S
0441194000010



MOH. FARHAN
0441194000013



DIVA SHOFA S
0441194000015



MARISSA NAOMI
0441194000018



BUDIANI NUR A
0441194000028



CYRIL AULIA R
0441194000039

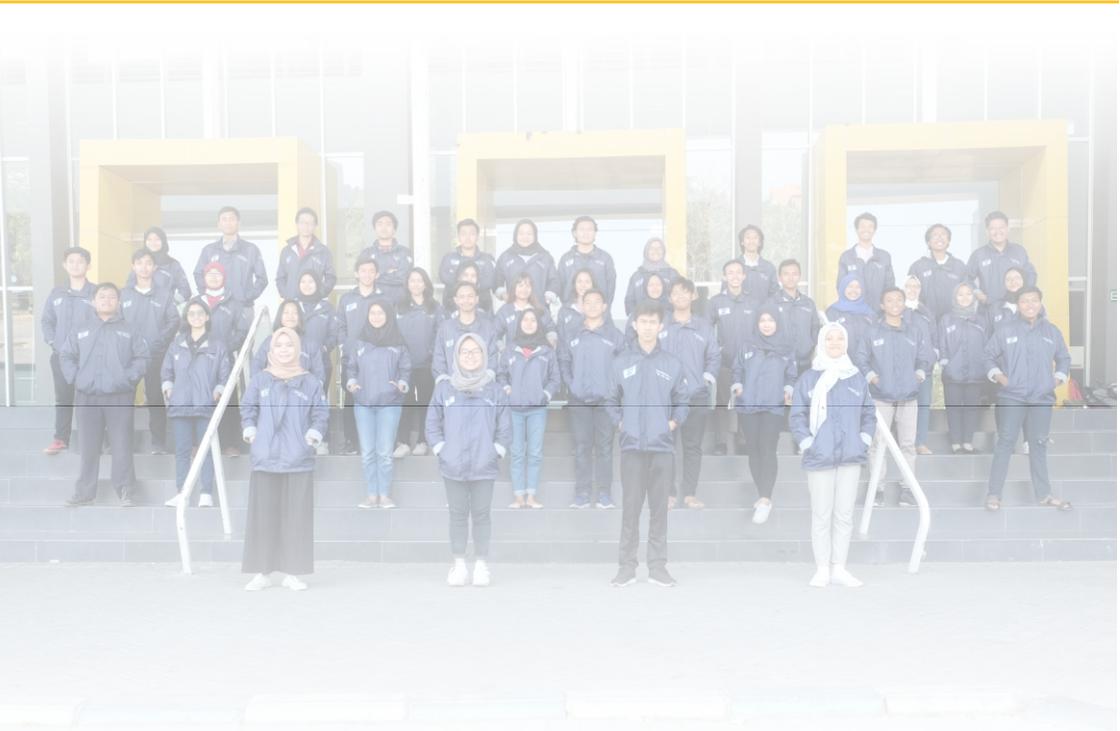


NATALIA FIRDA S F
0441194000047



LETARENSKY T A P
0441194000052

Transline#04



DAFTAR ISI

TIM JURNALIS **1**

ARTIKEL **3**

KABINET **17**

MEMORIES **19**

NEW HOME

Bahtera Baru Departemen Teknik Transportasi Laut

Jumat, 13 Maret 2020

**TEKNIK
TRANSPORTASI LAUT**

Seatrans ITS Siap Berlayar dengan Bahtera Baru

Sejak berdiri pada tahun 2011, Departemen Teknik Transportasi Laut (DTTL) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kini meresmikan bahtera barunya, gedung perkuliahan SEA. Berlangsung pada Jumat (13/3), Rektor ITS, Prof Dr Ir Mochamad Ashari, M.Eng. meresmikan gedung baru DTTL bersama Direktur Kepelabuhanan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (Ditjen Hubla), Ir Subagyo.

"Dimulai pada tahun 1992, DTTL awalnya hanya merupakan program studi Pascasarjana (S2) di bawah naungan Jurusan Teknik Perkapalan (JTP)," tutur Dr Ing Ir Setyo Nugroho, Kepala DTTL menerangkan cikal bakal berdirinya departemen berjudul Seatrans ini. Perjalanan yang begitu panjang hingga pada 2004 diresmikan sebagai Bidang Studi Transportasi Laut dengan kurikulum yang

berbeda tetapi masih dinaungi JTP. Kemudian akhirnya pada 2011 Jurusan Transportasi Laut berdiri sendiri.

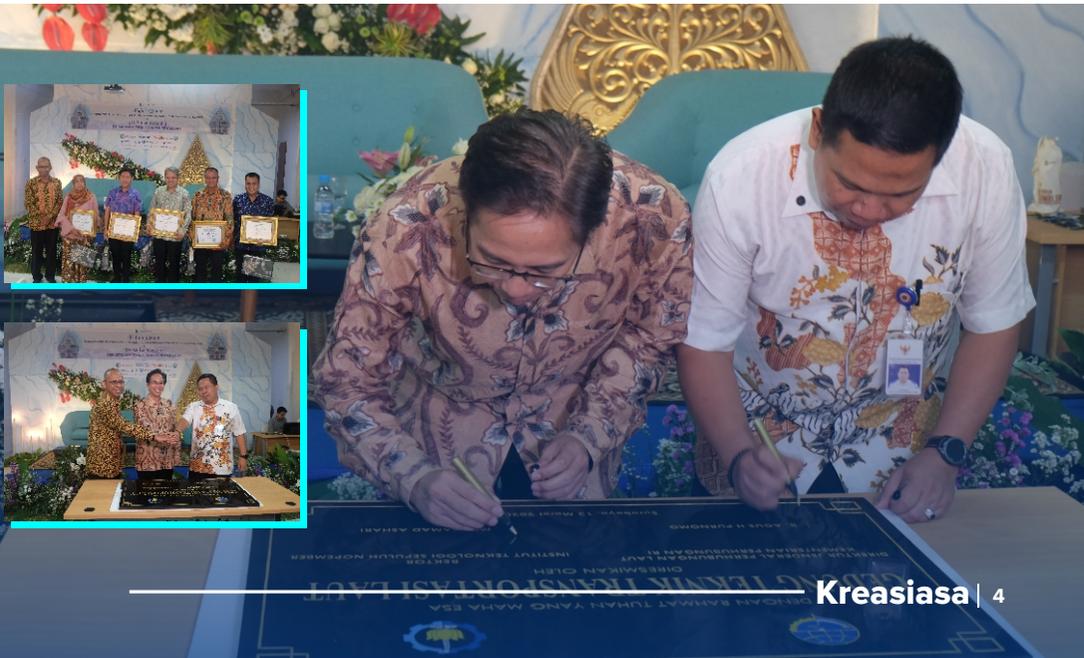
"Alhamdulillah, kini dapat memiliki gedung setelah sembilan tahun berdiri," ungkap lelaki yang akrab disapa Setyo tersebut. Lebih lanjut, Setyo menyampaikan bahwa gedung yang berdiri di atas tanah seluas 6.000 m2 ini merupakan hasil dari perjuangan dan kolaborasi berbagai pihak. Untuk itu, Setyo mengucapkan syukur dan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung DTTL bahkan sejak belum berdiri sendiri.

Dalam kesempatan ini, DTTL memberikan penghargaan dan cinderamata kepada beberapa pihak yang telah berjasa sejak awal berdirinya program studi hingga menjadi departemen dan memiliki gedung tersendiri. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya pada beliau. Para penerima penghargaan tersebut diantaranya adalah (Alm) Ir. Setjioprajudo M.SE, Ir. Tri Achmadi PhD, Dr. Eng I G. N. Sumanta Buana, Firmanto Hadi, S.T., M.Sc, serta Prof. Ir. Joni Hermana, M.Sc., ES., PhD.

Dari serangkaian proses panjang pendirian DTTL dan segala pencapaiannya, Rektor ITS, Prof Ashari begitu mengapresiasi DTTL. "Meningat sejarah panjang yang sudah dilalui hingga kini sudah memiliki gedung baru," tutur Prof Ashari.

"Konsistensinya luar biasa untuk terus berkembang, berbagai kerjasama demi peningkatan kualitas juga terus dijalin," ungkap Prof Ashari. Guru besar Departemen Teknik Elektro ITS tersebut berharap, ke depannya dengan adanya gedung baru dapat menjadi semangat baru bagi DTTL untuk terus meningkatkan kualitas dan terus mengembangkan diri, mengawal setiap perkembangan maritim Indonesia.

Setelah diresmikan melalui penandatanganan prasasti oleh Rektor ITS dan Direktur Kepelabuhanan Ditjen Hubla, rangkaian acara peresmian gedung DTTL masih akan berlanjut. Terdapat acara Alumni FTK Gathering, dan Pagelaran Wayang Kulit semalam suntuk yang diselenggarakan pada hari yang sama, Jumat (13/3) malam. (dnr/yus)



Fun Games dengan Konsep Berbeda, S Curi Perhatian



SeaFood Sukses



Diadakannya Seatrans Food (SeaFood), mendapatkan respon yang positif oleh mahasiswa dan juga dosen Departemen Teknik Transportasi Laut (DTTL). Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja yang dimiliki oleh Departemen Dalam Negeri Himaseatrans. Tidak hanya itu, Kabinet Kreasiasa adalah penyelenggara SeaFood yang pertama kali. Dengan perubahan konsep Fun Games menjadi lomba memasak antar kelompok, terciptalah SeaFood.

Acara ini dimulai dengan pembagian kelompok yang dibagi acak dari berbagai angkatan dan alumni. Kemudian memasuki acara inti, yaitu lomba membuat nasi goreng. Para peserta diberi catatan yang berisi bahan dasar dan langkah-langkah pembuatan nasi goreng. Mereka harus mencari bumbu-bumbu dasar yang disembunyikan di sekitar tempat perlombaan. Ketika bahan-bahan tersebut telah lengkap dikumpulkan, barulah tiap kelompok dipersilahkan memasak nasi goreng dengan waktu yang sudah ditentukan. Perlombaan berjalan dengan lancar dan sangat meriah. Yang menjadi juri pada acara ini yaitu para dosen DTTL.

Latar belakang diselenggarakannya acara ini adalah memfasilitasi dosen dan mahasiswa DTTL untuk meningkatkan rasa kekeluargaan dan kebersamaan. Walaupun terdapat banyak kendala untuk mengadakan SeaFood ini, namun sudah terbayar dengan tercapainya tujuan dari acara tersebut. (hes/drp)

Tingkatkan Nilai TOEFL, Hublu HIMASEATRANS Adakan Silat

Seatrans International Exposure and Language Training (SILAT) merupakan kegiatan tahunan yang diadakan oleh Departemen Hubungan Luar (Hublu) Himaseatrans. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai TOEFL mahasiswa Departemen Teknik

sebagai kemampuan dasar untuk memasuki dunia pekerjaan. Kegiatan SILAT dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa DTTL. Namun, kegiatan ini lebih difokuskan untuk mahasiswa tingkat atas karena kebutuhan akan nilai TOEFL dalam waktu dekat.



Transportasi Laut (DTTL) serta mengenalkan mahasiswa pada kegiatan internasionalisasi di lingkungan ITS maupun di luar ITS. Nilai TOEFL yang memenuhi standar merupakan persyaratan yang diberikan oleh ITS untuk para mahasiswa meraih kelulusannya. Melalui nilai TOEFL ini, diharapkan mahasiswa ITS dapat mahir berbahasa Inggris dan dapat menggunakannya

Acara ini dilaksanakan selama 7 hari, dimulai dari tanggal 27 Januari hingga 6 Februari 2020. Mahasiswa diberi materi dan pelatihan dalam ujian TOEFL yaitu listening, reading, writing, and speaking. Mahasiswa juga melaksanakan try out TOEFL agar mengetahui hasil belajarnya selama 7 hari tersebut. Di akhir acara pada 16 Februari 2020, diadakan sharing session mengenai internasionalisasi. Pemateri yang mengisi SILAT berasal dari Rumah Bahasa Surabaya.

Kedepannya, acara ini dapat berlanjut di tahun-tahun berikutnya agar mahasiswa semakin mahir dalam berbahasa Inggris di lingkungan kerja serta mampu mencapai skor yang tinggi pada ujian TOEFL menjelang kelulusan nantinya. (lta/drp)





Pelajari Jurnalistik, Kominfo Himaseatrans Adakan Kunjungan Redaksi

Pada Jumat (14/2), Departemen Komunikasi dan Informasi (Kominfo) Himpunan Mahasiswa Teknik Transportasi Laut (HIMASEATRANS) ITS mengadakan kunjungan redaksi ke Jawa Pos Surabaya. Peserta dalam acara ini adalah alumni pelatihan Basic Media School yang sekaligus tergabung dalam Tim Jurnalis Himaseatrans. Diharapkan dengan mengikuti kegiatan ini, dapat menjadi bekal untuk Tim Jurnalis dalam menghadapi dunia jurnalistik di kampus, khususnya di Departemen Teknik Transportasi Laut. Kunjungan redaksi ini

diselenggarakan dalam bentuk Sharing Session oleh salah satu narasumber dari Jawa Pos Surabaya. Beliau menjelaskan profil Jawa Pos Surabaya dan bagaimana proses pembuatan berita, lalu pencetakan di koran, distribusi koran hingga sampai bisa dibaca oleh masyarakat Surabaya. Setelah selesai pemaparan oleh pemateri, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab seputar jurnalistik dan teknik penulisan berita oleh peserta. Acara diakhiri dengan sesi foto bersama. Para peserta kunjungan redaksi sangat antusias

dalam mengikuti serangkaian acara ini. Selain bisa menggali ilmu yang dalam seputar dunia jurnalistik, mereka juga mengaku senang pergi mengunjungi perusahaan koran tersebut. Rasanya seperti bisa meninggalkan beban perkuliahan sejenak dan pergi jalan-jalan bersama peserta lainnya, menikmati hujan dan macetnya Surabaya, serta kemewahan Gedung Jawa Pos yang memanjakan mata, yaitu di Gedung Graha Pena Surabaya. (crl/drp)



Final Seacring dan Seamac Berlangsung Meskipun Daring

Final Transfest 2020 dengan guest star Nostress terpaksa diubah. Pandemi yang tak kunjung selesai membuat panitia Transfest harus beradaptasi dan memutar otak. Sehingga Final Transfest 2020 dilaksanakan secara daring pada 29-30 Agustus 2020. Namun tidak hanya final Seacring dan Seamac, terdapat rangkaian acara baru seperti webinar, ngulik jurusan bersama dosen dan alumni, serta penampilan spesial dari mahasiswa Seatrans untuk meramaikan Transfest 2020.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, Transfest kali ini hadir dengan 2 jenis lomba yaitu Seatrans Creative Thinking (SEACRING) dan Seatrans Market Competition (SEAMAC). "Tema Seacring dan Seamac terinspirasi dari Global Sulphur Cap 2020 oleh IMO mengenai peraturan pengurangan emisi kapal sulfur oksida. Melalui isu ini kami membedah menjadi 2 tema yaitu 'Penerapan Sustainable Technology dalam Sektor Transportasi Laut' pada Seacring dan 'Teknologi Ramah Lingkungan dalam Pengelolaan Sumber Daya Maritim Indonesia' pada Seamac," Ujar Rena, Steering Committee Transfest 2020.

Sistem final tahun ini cukup berbeda dari tahun lalu. Kali ini peserta wajib mengumpulkan video presentasi berdurasi maksimal 10 menit. Video ini akan ditampilkan di hari H, dinilai langsung oleh juri dan dilanjut sesi tanya jawab kepada peserta. Selain itu, ada juga pameran karya yang dipublikasikan pada akun instagram transfest. Adapun kendala dalam pelaksanaan berupa misscom dengan pihak tertentu dan lemahnya jaringan internet yang dialami panitia saat berlangsungnya final.

Pemenang diumumkan pada akhir acara Ngulik Seatrans. Juara satu Seacring diraih oleh Tim Payara dari ITS, Surabaya dan juara satu Seamac diraih oleh tim Srabadhiyata dari SMA Islam Sabilillah, Malang.

"Saya mendapat pengalaman berharga melalui Seacring, belajar banyak terutama melakukan problem solving yang tepat, selain itu panitia juga professional menghadapi final Seacring yang harus daring ini," Ujar Yohanes, perwakilan Tim Payara. Musa, dari Tim Srabadhiyata juga mendapatkan pengetahuan baru mengenai keadaan pelabuhan, Ia juga berkata "Karena final kali ini melalui daring saya harus optimis dan menyiapkan argumen-argumen dengan baik. Saya sangat salut dengan panitia, meskipun pandemi tetap menyelesaikan rangkaian acara ini."

Serangkaian acara Transfest 2020 berjalan dengan baik, Agum Setyo selaku ketua pelaksana Transfest 2020 berpesan "Banyak inovasi bermunculan dari pelajar SMA sampai mahasiswa, saya berharap inovasi ini dapat diterapkan dalam pengembangan teknologi maritim disekitar mereka. Semoga Transfest 2021 dapat lebih baik lagi, lebih banyak karya dan inovasi juga lebih meriah tentunya." (nao/drp)

ELABORASI TEKNOLOGI BLOCKCHAIN
PADA INOVASI APLIKASI PRAUGARA UNTUK
TOL LAUT DIGITAL
DEMI DUKUNG KAPABILITAS ADIDAYA KELAUTAN LOGISTIK MARITIM INDONESIA

LOGISTIK MARITIM

Why do our research FACT!
26 1400 M

We come up with the SOLUTION

Why PRAUGARA?



Digelar Via Daring, Acara Puncak Transfest 2020 Berlangsung Meriah

Pandemi yang terjadi saat ini membuat seminar Transfest 2020 dilakukan secara daring pada tanggal 22 Agustus 2020 dan 5 September 2020. Webinar pertama diikuti oleh 700 peserta, sedangkan webinar kedua diikuti oleh 250 peserta. Tema webinar pertama adalah Millennial Sustainable Maritime, yaitu generasi milenial yang dapat mengubah tantangan menjadi peluang dalam dunia maritim. Kemudian tema untuk webinar kedua adalah Ngulik Seatrans, yaitu ngobrol asik dengan dan tentang Departemen Teknik Transportasi Laut (Seatrans). Meskipun dilaksanakan secara online, kedua webinar ini berlangsung secara lancar dan meriah.

Pemateri pada webinar pertama adalah Bapak Kaiser Akhir, founder Maritim Muda Nusantara. Bapak Kaiser ini adalah wirausahawan sosial dan akademisi maritim. Selain itu, beliau mengembangkan software pakar laut Indonesia agar perusahaan yang berhubungan dengan maritim dapat terhubung dengan seluruh pakar laut Indonesia. Beliau turun langsung untuk mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya laut bagi kita dan memperkuat budaya maritim di masyarakat. Adapun Bapak Listiyo P Subiako, founder Docking.id, juga menjadi pemateri pada webinar pertama. Software Docking.id mempermudah kita untuk mencari data galangan kapal di Indonesia sehingga dapat mempercepat kerja perusahaan pelayaran yang membutuhkan

galangan kapal. Untuk saat ini, banyak perusahaan shipping yang belum tahu akses galangan kapal lokal terdekat. Menanggapi hal tersebut, Docking.id dibuat untuk membantu mencari data galangan terdekat untuk kapal yang akan melakukan docking. Webinar pertama ini melihat kondisi pelayanan pelabuhan serta kapal yang masih dilakukan secara manual, sehingga diharapkan generasi millennial tertantang untuk mengembangkannya menjadi lebih modern dan efisien

Kemudian pemateri pada webinar kedua adalah Bapak Dr. Ing. Setyo Nugroho, Kepala Departemen Teknik Transportasi Laut (DTTL), yang menjelaskan tentang perkuliahan di DTTL dan kegiatan-kegiatan yang ada di dalamnya. Selain dari Bapak Setyo, alumni DTTL juga ikut mengisi materi pada webinar ini, yaitu Mas Bima Erza Zakaria selaku Corporate Logistics Analyst di PT. Ace Hardware Indonesia. Mas Bima menjelaskan tentang pekerjaannya serta menceritakan pengalamannya dalam berkuliah di DTTL. Adanya webinar kedua diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat mengenai DTTL, mulai dari bidang studi yang dipelajari, bidang keilmuan, serta bidang keprofesian yang ada di DTTL. Untuk memeriahkan acara webinar kedua, terdapat live music yang ditampilkan oleh mahasiswi DTTL yaitu Ni Made Adelia Anggi. Webinar kedua ini diakhiri dengan pengumuman dan penyerahan hadiah untuk pemenang lomba Seamac dan Seacring. (bna/drp)



Kuliah di Kapal, Mahasiswa ITS Menghabiskan Waktu 28 Jam

Kalau biasanya perkuliahan diadakan di ruang kelas, berbeda halnya dengan mahasiswa Departemen Teknik Transportasi Laut (DTTL) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (FTK-ITS) yang mengadakan perkuliahan di atas kapal. Kegiatan perkuliahan ini merupakan salah satu dari rangkaian kegiatan Seatrans Super Sailing 2019 yang dilaksanakan selama 5 Hari sejak Kamis (24/10) dengan rute pelayaran Surabaya – Balikpapan. Seatrans Super Sailing 2019 merupakan kegiatan yang diadakan untuk meningkatkan solidaritas antara mahasiswa Teknik Transportasi Laut Angkatan 2018 dan memperkenalkan serta mengembangkan wawasan kemaritiman yang meliputi wawasan mengenai bagian utama kapal seperti

konstruksi, motor penggerak dan bangunan lepas pantai, juga sistem Transportasi Laut di Indonesia.

Pada kegiatan ini, mahasiswa diajak mengunjungi beberapa ruang penting di dalam kapal KM. Dharma Ferry VII buatan Jepang yang sudah beroperasi selama 20 tahun di Jepang dan 1 tahun di Indonesia. Ruangan yang dikunjungi adalah Engine Room dan Engine Control Room, Life Boat dan Safety Equipment, Buritan dan Ramp Door, Cargo Hold, Forecastle dan Mouring Equipment, serta Navigation Room. Mahasiswa dibagi menjadi 7 kelompok yang diberi tugas untuk melakukan inspeksi kunjungan ke semua ruangan yang telah ditentukan. Kunjungan kapal berlangsung pada hari Jum'at (25/10) sejak pukul 09.00 waktu kapal dengan

didampingi awak kapal. Mahasiswa mengamati dan mempelajari fungsi masing-masing ruangan dan alat-alat serta fungsinya di tiap ruangan yang telah ditentukan. Kapal KM. Dharma Ferry VII merupakan jenis kapal Ferry Ro-Ro yang mengangkut penumpang, cargo, dan kendaraan.

Malam harinya, masing-masing kelompok diberikan waktu diskusi mempersiapkan presentasi tentang apa yang sudah diamati dan dipelajari untuk dijelaskan saat diskusi esok harinya. Sabtu (26/10) pukul 07.30 mahasiswa melakukan presentasi tiap kelompok sesuai dengan pembagian ruangan yang telah ditentukan. Setelah presentasi selesai, mahasiswa bersiap untuk keluar dari kapal karena kapal sudah sampai di pelabuhan tujuan yaitu Pelabuhan Semayang Balikpapan. Minggu (27/10), rangkaian kegiatan Seatrans Super Sailing selanjutnya adalah melakukan kunjungan ke Institut Teknologi Kalimantan (ITK). Dilanjutkan pada hari

Senin (28/10) dengan mengunjungi perusahaan PELINDO IV Balikpapan yang dilanjutkan dengan mengunjungi kantor Kesyahbandaraan dan Otoritas Pelabuhan kelas 1 Balikpapan.

Dari serangkaian kegiatan kunjungan Seatrans Super Sailing 2019 baik di dalam kapal maupun di beberapa institusi, diharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu yang belum didapatkan di kelas serta dengan fasilitas kunjungan di luar kelas ini bisa menjadi ajang bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu kemaritiman yang didapatkan selama kuliah di kelas. (drp)



Iseng Mendaftar, kini Diamanahi menjadi Lead Official Barunastra

Sebagai mahasiswa sudah sepatutnya kita menggali potensi diri dan mencari pengalaman sebanyak-banyaknya. Itulah yang dilakukan salah satu mahasiswi Departemen Teknik Transportasi Laut, Aisyah Mutiara Ramadhani. Mahasiswi angkatan 2017 ini merupakan anggota tim kapal autonomus kenamaan ITS, 'Barunastra'. Berawal dari iseng mendaftar, kini Aisyah atau yang biasa dipanggil Tia, diamanahi menjadi Lead Official Barunastra. Dibutuhkan perjuangan yang tidak mudah untuk bergabung dalam tim Barunastra. Sempat pesimis diawal tidak membuat Tia mundur.

Dari magang hingga menjadi staf bagian administrasi dan keuangan, Tia merasakan banyak hal dan pengalaman baru yang selama ini tidak dirasakannya sewaktu di bangku SMA. Dengan banyaknya tugas yang diberikan, membuat ia sempat merasa



under pressure, namun semua tetap bisa dilewatinya dengan baik. Berkat ketekunan dan profesionalismenya dalam tim, mahasiswi ini dapat menjadi Lead Official yang mengurus bagian non-teknis.

Sebagai salah satu tim kebanggaan ITS, Barunastra telah menorehkan segudang prestasi baik nasional maupun internasional. Salah satu pencapaian terbaik yang telah diraih tim Barunastra adalah First Place RoboBoat Competition International, di Florida, USA, dua tahun berturut-turut. Tia menuturkan, semua prestasi tersebut merupakan hasil dari kerjasama tim yang baik. Ia pun menambahkan, “Ketika kamu berada dalam sebuah tim, jangan pernah ngerasa sendirian pokoknya”. Tahun ini pun sebenarnya Tia dan tim akan mengikuti kompetisi di luar negeri, namun karena pandemi Covid-19, semua itu harus tertunda. Meski begitu, ia tidak terlalu menyesal akan keadaan ini, “Ada hikmahnya masing-masing.” tuturnya.

Meskipun disibukkan dengan kegiatan tim Barunastra, prioritas utamanya tetap pada akademis dan perkuliahan. IPK cum laude dan terbaik se-departemen, dapat dicapai

karena ia mengatur waktunya dengan sangat baik. Ia selalu membuat daftar kegiatan apa saja yang akan dilakukannya besok. “Dari situ kita bakal tahu kegiatan apa aja yang harus dilakukan besok dan mana yang harus diprioritaskan.” jelasnya.

Kata 'bermanfaat' seperti telah mengakar di jiwa mahasiswi ini. Selalu berusaha untuk menjadi bermanfaat dan menebar kebermanfaatannya untuk sekitarnya adalah tujuan hidupnya. “Ketika kalian percaya bahwa manusia punya perannya masing-masing dan ketika kalian ingin benar-benar menjadi manusia, kalian akan tahu kebermanfaatannya apa yang ingin kalian berikan ke sekitar.” pungkasnya.(dss/drps)

***“The more useful,
the more colorful”***

Pentingnya AD/ART Dalam Membangun Produktifitas Kerja HIMASEATRANS

Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) merupakan sebuah aturan dasar yang mengatur tujuan, cita-cita, identitas, status, keanggotaan, kelembagaan, dan aturan rumah tangga suatu organisasi. Keberadaan AD/ART sangat penting dalam sebuah organisasi, karena organisasi bukanlah sekedar suatu perkumpulan saja, melainkan perkumpulan yang mempunyai tujuan untuk dicapai bersama, membahas identitas dan keanggotaan, serta hubungan antar anggota yang jelas. Ketiadaan AD/ART dalam suatu organisasi merupakan tanda bahwa suatu perkumpulan tersebut tidak mempunyai orientasi yang jelas. Sehingga kegiatannya pun tidak mempunyai arah dan tidak dapat dikatakan perkumpulan atau organisasi yang baik.

Isi AD/ART organisasi harus sesuai dengan kesepakatan dan keputusan bersama pengurus dan anggota organisasi. Sebuah anggaran dasar ataupun

anggaran rumah tangga bisa saja berubah setelah berjalannya sebuah organisasi dalam suatu masa. Perlu dicatat bahwa AD/ART berfungsi sebagai landasan berjalannya sebuah organisasi, bukan untuk membatasi. Jika setiap elemen bisa mematuhi AD/ART yang disepakati bersama, sebuah perkumpulan atau organisasi bisa melaksanakan segala aktivitasnya dengan baik.

AD/ART dalam Himpunan Mahasiswa Teknik Transportasi Laut memiliki peranan yang sangat penting dalam menjalankan program kerja yang dimiliki sehingga nantinya dapat berjalan dengan baik. Namun pada setiap kepemimpinan terjadi beberapa perubahan AD/ART, yang dimaksudkan agar AD/ART tersebut tetap sesuai dengan keadaan organisasi di setiap kepemimpinan. Perubahan-perubahan ini bertujuan agar AD/ART senantiasa digunakan sebagai acuan atau tolak ukur dalam menjalankan organisasi. Himpunan Mahasiswa Teknik Transportasi Laut sebagai lembaga seluruh mahasiswa Transportasi Laut memang sudah seharusnya memiliki AD/ART. Hal ini juga berlaku seperti halnya pada universitas dan fakultas lainnya, semua memiliki AD/ART sebagai dasar hukum keorganisasian serta identitas keberadaan dari sebuah organisasi. Sehingga pola organisasinya jelas dan tidak asal-asalan. (bgs/drp)



Datangkan Tim Google, Himaseatrans Bantu Mahasiswa Kembangkan UMKM

Pesatnya perkembangan dunia bisnis di berbagai kalangan, membuat mahasiswa juga ingin merambah ke dunia bisnis. Langkah demi langkah dilakukan Himaseatrans agar mahasiswa dapat mengembangkan usaha-usaha yang sedang dijalankan. Termasuk diadakannya acara e-commerce yang diselenggarakan oleh Departemen Kewirausahaan Himaseatrans.

E-commerce bertujuan menambah wawasan mahasiswa tentang penggunaan digitalisasi yang baik, khususnya untuk meningkatkan usaha. Acara yang dilaksanakan pada 30 November 2019 ini, diisi oleh Gapura Digital, yang mana adalah sebuah tim

yang dibentuk oleh google untuk membantu pelaku bisnis UMKM. Terdapat dua materi yang dibawakan oleh tim Gapura Digital, yaitu mengenai hal-hal yang perlu disiapkan sebelum menjalankan usaha melalui aplikasi bisnisku dan membahas cara untuk menarik perhatian calon konsumen dengan membuat konten, seperti foto, video, dan copywriting yang benar.

Para peserta sangat antusias mendengarkan materi yang diberikan. Tidak hanya itu, mereka juga aktif pada sesi tanya jawab. Kemudian ditutup dengan penyerahan souvenir kepada para pemateri dan dilanjutkan dengan foto bersama dengan peserta. (fir/drp)





Tol Laut Jawaban dari Menhub di Tengah Pandemi Covid-19

Banyak perubahan yang dirasakan saat pandemi covid-19 melanda, baik oleh masyarakat maupun pemerintah. Kebijakan baru pun bermunculan untuk menghadapi pandemi ini. Tak jarang karena kebijakan tersebut, beberapa sektor ekonomi ter tekan. Seperti rumah tangga, UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), korporasi, dan sektor keuangan. Namun tidak pada sektor logistik. Saat pandemi, arus logistik terus menunjukkan pertumbuhan melalui tol laut.

Ketua asosiasi logistik dan forwarder Indonesia (ALFI) Balikpapan, Faisal Toha mengatakan, pengiriman

barang baik yang masuk maupun keluar di Balikpapan terus mengalami pertumbuhan. Di mana barang-barang tersebut didominasi oleh kebutuhan pokok. Tentu saja pada kondisi ini, peran Menteri Perhubungan (Menhub) begitu diandalkan agar tidak terjadi disparitas harga antar pulau, serta menjamin kelancaran pasokan logistik antar pulau. Menhub terus berupaya mengoptimalkan tol laut guna menangani hal ini, sesuai tanggung jawabnya di bidang transportasi laut. Namun, Menhub juga meminta bantuan dari pihak swasta. Sementara itu, Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut Ditjen Perhubungan Laut, Wisnu

Handoko menjelaskan, pihaknya tengah melakukan pelaksanaan tol laut seoptimal mungkin dengan menyiapkan strategi yang melingkupi 5 aspek, yakni sumber daya manusia (SDM), kapal, pelabuhan, digitalisasi, dan sistem logistik.

Mengenai SDM, pihaknya akan terus melakukan sosialisasi pada beberapa pihak lainnya. Sedangkan, untuk aspek digitalisasi, Direktorat Lalu Lintas akan melakukan tracking, IMRK-LCS-Phiniship, Data Analisis Zebra, dan kerja sama dengan Go-Jek dan Grab. Terkait aspek armada pendukung, Wisnu menjelaskan, pada tahun 2020 armada kapal terdiri dari 14 kapal negara, 5 kapal pemilik PT. Pelni, 5 kapal milik PT. ASDP, dan 2 kapal swasta lain. Tidak hanya itu, terdapat rencana dalam penambahan layanan di bidang Pelabuhan dengan menambah 6 pelabuhan transshipment, 90 pelabuhan singgah, dan 3 pelabuhan pangkal.

Sedangkan untuk sistem logistik, pihaknya sedang berupaya meningkatkan transparansi harga. Dengan dilakukannya hal tersebut, diharapkan adanya suatu kepastian serta dapat menjaga performa kapal dan pelabuhan. Program tol laut juga tengah bekerjasama dengan Satgas Pangan yang melakukan penegakan hukum terhadap pelaku usaha yang tengah melakukan penimbunan, monopoli, dan penjualan barang dengan harga secara tidak wajar. (nsa/drp)

"Barang Siapa Ingin Mutiara, Harus Benai Terjun di Lautan yang Dalam" - Ir. Soekarno











KABINET
KREASIASA
HIMASEATRANS ITS 2019/2020